



SELASA, 15 MEI 2018

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Gapura Tak Masuk Aset

LEBONG, BE - Badan Keuangan Daerah (BKD) Lebong menegaskan, dua gapura dan pagar terminal Muara Aman tidak masuk didalam Kartu Inventaris Barang (KIB) serta tidak masuk ke dalam aset daerah. Hal ini berdasarkan hasil koordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Kepala BKD Lebong, Wuwun Mirza SE MT melalui Kabid Aset, Amiruddin Iskandar SE MAK mengatakan, bahwa terminal Muara Aman merupakan data Personel Pendanaan Sarana Prasarana dan Dokumen (P3D) dari Kabupaten Rejang Lebong kepada Kabupaten Lebong pada saat pemekaran kabupaten.

"Dari data yang diberikan yang menjadi aset terminal

adalah bangunan kantor, loket, pos jaga, ruang tunggu penumpang dan kamar mandi," jelasnya, kemarin (14/05).

Dimana untuk ruang tunggu penumpang dan kamar mandi sebelumnya telah dihapuskan untuk dijadikan Pasar Rakyat Muara Aman. Sementara untuk bangunan 2 gapura selamat datang dan selamat jalan serta pagar terminal, tidak ditemukan masuk didalam aset. Sehingga ketika akan dihapuskan, bisa langsung dilakukan.

"Kita menyetujui karena memang tidak ada didalam aset terminal," sampainya.

Ditambahkannya, BPK juga menyatakan gapura dan pagar tidak masuk didalam aset. Namun dalam menghapus sebuah bangunan, semuanya tidak langsung di-

hapuskan tanpa mengetahui tujuan dari penghapusan.

"Jadi semuanya dilakukan pencatatan menyatakan bahwa bangunan telah dirobokkan," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Perhubungan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Perhubungan Lebong, Ummi Haidar Rambe ST mempertanyakan atas penghapusan aset terminal yang terdiri dari 2 gapura dan pagar terminal. Dimana selaku pemilik aset, pihaknya tidak mendapatkan pemberitahuan sama sekali jika gapura dan pagar akan dihapuskan.

"Kitakan selaku pemilik, jadi wajar kita mempertanyakannya, karena kita tidak ingin bermasalah dikemudian hari," sampai Ummi. (614)